

Profesionalisme Kinerja Guru dan Kemampuan Literasi Digital Guru Berpengaruh terhadap Kualitas Pembelajaran Daring SMK Kota Jambi

¹Novia Sri Dwijayanti dan ²Nurmala Sari

¹ Dosen Universitas Jambi, Indonesia

² Dosen Universitas Jambi, Indonesia

Correspondence email: noviasrid63@unja.ac.id

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara: (1) profesionalisme kinerja guru terhadap kualitas pembelajaran daring; (2) kemampuan literasi digital guru terhadap kualitas pembelajaran daring; dan (3) profesionalisme kinerja guru dan kemampuan literasi digital guru terhadap kualitas pembelajaran daring. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan penelitian *Ex Po Facto*. Populasi pada penelitian ini sebanyak 46 orang. Teknik pengambilan sampel dengan sampel jenuh. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) terdapat pengaruh X1 terhadap Y dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,873 > 2,01669$); (2) terdapat pengaruh X2 terhadap Y diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,480 > 2,01669$); (3) terdapat pengaruh secara simultan, X1 dan X2 terhadap Y berdasarkan analisis data diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($16,506 > 3,214$) dan koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,434 yang berarti bahwa kualitas pembelajaran daring dipengaruhi oleh profesionalisme kinerja guru dan kemampuan literasi digital guru sebesar 43,4%. Maka dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh profesionalisme kinerja guru dan kemampuan literasi digital guru terhadap kualitas pembelajaran daring di SMK Negeri 5 Kota Jambi.

Kata Kunci: Profesionalisme, Literasi Digital, Kualitas Pembelajaran.

Abstract: The purpose of this study is to determine whether there is an influence between: (1) the professionalism of teacher performance on the quality of online learning; (2) teachers' digital literacy skills on the quality of online learning; and (3) the professionalism of teacher performance and digital literacy skills of teachers on the quality of online learning. This research is a quantitative research using an *Ex Po Facto* research approach. The population in this study were 46 people. Sampling technique with saturated sample. The results showed that (1) there was an effect of X1 on Y with $t_{count} > t_{table}$ ($3.873 > 2.01669$); (2) there is an effect of X2 on Y obtained $t_{count} > t_{table}$ ($2.480 > 2.01669$); (3) there is a simultaneous effect, X1 and X2 on Y based on data analysis obtained $F_{count} > F_{table}$ ($16.506 > 3.214$) and the coefficient of determination (*R Square*) is 0.434 which means that the quality of online learning is influenced by the professionalism of the teacher's performance and the teacher's digital literacy ability. by 43.4%. So it can be concluded that there is an influence of teacher performance professionalism and teacher digital literacy skills on the quality of online learning at SMK Negeri 5 Jambi City.

Keywords: Professionalism, Digital Literacy, Learning Quality.

PENDAHULUAN

Kemunculan Covid-19 telah memberikan banyak perubahan pada seluruh aspek kehidupan. Salah satunya dalam bidang pendidikan telah diterapkannya pembelajaran jarak jauh untuk mengantisipasi penyebaran virus sesuai dengan arahan pada Surat Edaran Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan No. 4 Tahun 2020 tentang pelaksanaan pendidikan dalam masa darurat *Coronavirus disease* (Covid-19).

Tak dapat dipungkiri bahwa fenomena Covid-19 ini justru semakin mempercepat masuknya teknologi dalam pendidikan di Inonesia. Namun sangat disayangkan, persiapan dalam menghadapi situasi ini belum cukup matang, sehingga memicu terjadinya beberapa permasalahan.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti di SMK Negeri 5 Kota Jambi didapatkan informasi bahwa, 76,2% guru kesulitan dalam melaksanakan pembelajaran daring, mereka juga menyatakan bahwa pembelajaran daring di SMA tersebut belum mencapai hasil yang maksimal. Selain itu, guru membenarkan bahwa selama pembelajaran daring, siswa tidak dapat memahami materi dengan baik. Sementara menurut Setyosari (2014:24) mengungkapkan bahwa hal terpenting terkait kualitas pembelajaran adalah seberapa tinggi tingkat/derajat dimana pelajaran itu mudah dipahami oleh peserta didik.

Selanjutnya para guru juga menyepakati bahwa pentingnya bagi seorang guru untuk memiliki kemampuan literasi digital yang baik saat ini, namun mereka menyadari bahwa kemampuan literasi yang dimilikinya harus di tingkatkan lagi.

Guru sebagai faktor penting dalam pendidikan serta mempunyai kedudukan sebagai tenaga profesional, harus mampu untuk selalu meningkatkan profesionalisme kerjanya agar dapat menghadapi problema yang ada. Hal ini tentu harus dibarengi dengan kemampuan literasi digital karena guru harus mampu mengimbangi bahkan melampaui perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Dari permasalahan di atas, peneliti tertarik untuk meneliti permasalahan ini dengan judul “Profesionalisme Kinerja Guru dan Kemampuan Literasi Digital Guru Berpengaruh Terhadap Kualitas Pembelajaran Daring di SMK Kota Jambi”.

Kualitas Pembelajaran Daring

LANDASAN TEORI

Kualitas pembelajaran itu sendiri bisa diwujudkan apabila guru mampu mendongkrak kualitas pembelajaran dengan membangkitkan motivasi belajar peserta didik, mendayagunakan sumber belajar secara efektif dan efisien, mengembangkan kreativitas para peserta didik secara aktif dan terarah, mengembangkan kecerdasan emosi peserta didik secara menyeluruh, serta mendisiplinkan peserta didik secara sempurna. Dengan demikian kualitas pembelajaran akan dicapai secara maksimal (Zahroh, 2018:237-238). Indikator kualitas pembelajaran dapat dilihat melalui hal-hal berikut (Depdiknas, 2004:7), diantaranya:

1. Perilaku pembelajaran guru

Dalam menjalankan tugasnya, setidaknya seorang guru harus memiliki sikap atau perilaku sebagai berikut: 1) menguasai kurikulum; 2) menguasai substansi materi yang diajarkannya; 3) menguasai metode dan evaluasi belajar; 4) bertanggungjawab terhadap tugas; 5) disiplin dalam arti luas.

2. Perilaku dan dampak belajar siswa

Untuk mencapai tujuan atau hasil belajar yang telah ditetapkan, maka perlu memperhatikan beberapa kompetensi yang berkaitan dengan perilaku dan dampak belajar siswa.

3. Iklim Pembelajaran

Untuk menciptakan iklim pembelajaran yang baik, guru harus memperhatikan situasi dan kondisi dalam pembelajaran. Adapun hal-hal yang harus diperhatikan, yang pertama adalah kondisi atau lingkungan fisik.

4. Materi Pembelajaran

Bahan atau materi pembelajaran merupakan salah satu komponen sistem pembelajaran yang memegang peranan penting dalam membantu siswa mencapai standar kompetensi dan kompetensi dasar atau tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan

5. Media pembelajaran

Media pembelajaran yang dirancang dengan baik dapat merangsang timbulnya proses mental pada diri siswa, sehingga pembelajaran akan berjalan secara maksimal. Pemanfaatan media pembelajaran berkaitan erat dengan peningkatan kualitas pembelajaran yang diharapkan. Oleh karena itu guru harus menggunakan media yang berkualitas.

Profesionalisme Kinerja Guru

Profesionalisme kinerja guru merupakan kemampuan guru secara mumpuni dalam mengajar sehingga guru mampu melaksanakan tugas dan fungsinya dengan maksimal, serta memiliki kompetensi sesuai dengan kriteria guru profesional, dan profesinya itu telah menjadi mata pencahariannya. Menurut Agung, Ulumudin, dan Sofyatiningrum (2017:25) seorang guru dapat dikatakan profesional bila memiliki indikator-indikator berikut, diantaranya:

1. Kompetensi Pedagogik

Priansa (2018:123) mendefinisikan kemampuan pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan

pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembnagnan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

2. Kompetensi Kepribadian

Kompetensi kepribadian merupakan kemampuan pribadi yang dimiliki seorang guru seperti sifat dewasa, arif, berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik serta berakhlak mulia (Priansa, 2018: 125). Dengan kata lain, kompetensi kepribadian ini berkaitan dengan nilai dan pola perilaku guru (Agung, Ulumudin, dan Sofyatiningrum: 2017:26).

3. Kompetensi Sosial

Menurut Sudaryono (2012: 14) kompetensi sosail berkaitan dengan perilaku guru berinteraksi dengan lingkungan sosialnya (siswa, teman sejawat, atasan, orang tua siswa, dan bahkan warga masyarakat di tempat guru tinggal atau menetap).

4. Kompetensi Profesional

Ciri kompetensi profesional menyangkut pada kemampuan dan kesediaan serta tekad seorang guru untuk mewujudkan tujuan-tujuan pendidikan yang telah dirancang melalui proses dan produk kerja yang bermutu (Barizi & Idris, 2009:148). Kemampuan profesional ini diperoleh melalui jalur pendidikan sesuai dengan program studi yang ditempuhnya.

Kemampuan Literasi Digital Guru

Literasi digital merupakan kemampuan untuk menggunakan media digital, alat-alat komunikasi atau jaringan untuk menemukan, mengevaluasi, menggunakan, membuat informasi dan memanfaatkan secara bijak (Masitoh, 2018:25). Berikut ini merupakan indikator kemampuan literasi digital menurut Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2017:10):

1. Intensitas penerapan dan pemanfaatan literasi digital dalam kegiatan pembelajaran.

Dalam hal ini, apakah guru sudah memiliki pengalaman menggunakan teknologi informasi dalam proses belajar mengajar, meskipun tidak dalam pandemi covid-19 dan sudah terbiasa dengan penggunaan TIK dalam mengajar. Seberapa sering teknologi digital tersebut digunakan dan dimanfaatkan guru dalam melaksanakan pembelajaran. Karena penggunaan teknologi akan membantu guru dalam proses belajar mengajar, ada banyak piranti digital yang dapat dimanfaatkan untuk melakukan aktifitas pembelajaran yang berbasis teknologi.

2. Tingkat pemahaman guru dalam menggunakan media digital dan internet.

Selanjutnya, terkait bagaimana tingkat pemahaman seorang guru dalam menggunakan media digital dan internet untuk menunjang keberhasilan peembelajaran yang dilaksanakan secara daring. Karena pemahaman guru dalam hal ini sangat penting untuk menentukan kelancaran proses belajar mengajar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dirancang dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif, yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2016:7). Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian *Ex Post Facto* dimana peneliti melakukan penelitian pada suatu peristiwa yang telah terjadi untuk menemukan faktor-faktor yang menentukan sebab-sebab yang mungkin atas peristiwa yang diteliti tersebut (Khairinal. 2016:283).

Pada penelitian ini, jumlah populasi relatif kecil, yaitu sebanyak 46 orang guru. Menurut Arikunto (2013:104) jika jumlah populasinya kurang dari 100 orang, maka jumlah sampelnya diambil secara keseluruhan, hal ini dinamakan teknik sampel jenuh. Teknik sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel di mana setiap anggota populasi dipilih menjadi sampel (Thoifah, 2015:33). Sementara itu, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket dan dokumentasi. Diama penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 5 Kota Jambi, pada Maret hingga April 2021.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini didapatkan informasi bahwa Profesionalisme Kinerja Guru dalam kategori Baik, namun kemampuan literasi digital guru dan kualitas pembelajaran daring dalam kategori cukup. Hal ini dikarenakan terbatasnya kemampuan guru dibidang literasi digital sehingga pembelajaran daring yang dilakukan tidak mencapai hasil yang maksimal.

Hal tersebut dibuktikan dengan analisis data, sehingga dapat diketahui bahwa nilai Sig. untuk pengaruh profesionalisme kinerja guru (X_1) terhadap kualitas pembelajaran daring (Y) sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung $> t$ tabel yaitu $3,873 > 2,01669$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh profesionalisme kinerja guru (X_1) terhadap kualitas pembelajaran daring (Y).

Sementara itu, untuk nilai Sig. untuk kemampuan literasi digital guru (X_2) terhadap kualitas pembelajaran daring (Y) sebesar $0,017 < 0,05$ dan nilai thitung $2,480 > 2,01669$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh kemampuan literasi digital guru (X_2) terhadap kualitas pembelajaran daring (Y).

Untuk pengaruhnya secara simultan menggunakan uji F, dan diperoleh nilai F_{hitung} 16,506 dengan nilai *probabilitas* sig 0,000. Nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($16,506 > 3,214$) dan nilai sig lebih kecil dari nilai *probabilitas* 0,05 atau nilai sig $0,000 < 0,05$ maka yang diterima H_{a3} diterima dan H_{03} ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara variabel independen (profesionalisme kinerja guru dan kemampuan literasi digital guru) secara simultan terhadap kualitas pembelajaran daring di SMK Negeri 5 Kota Jambi tahun ajaran 2020/2021.

Selain itu, melalui uji koefisien determinasi menunjukkan nilai *R Square* sebesar 0,434 atau 43,4%. Hal ini menunjukkan bahwa persentasi sumbangan pengaruh variabel profesionalisme kinerja guru (X_1) dan kemampuan literasi digital guru (X_2) terhadap kualitas pembelajaran daring (Y) sebesar 43,4%. Sedangkan sisanya 56,6% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam pengukuran model penelitian ini. karena nilai *R square* dibawah 50% atau cenderung mendekati nilai 0 maka dapat disimpulkan kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat sangat terbatas.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data melalui pengujian hipotesis, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh profesionalisme kinerja guru dan kemampuan literasi digital guru terhadap kualitas pembelajaran daring di SMK Negeri 5 Kota Jambi Tahun Ajaran 2020/2021. Berdasarkan analisis uji F dengan bantuan aplikasi *IBM SPSS Statistics 21* diperoleh F_{hitung} sebesar 16,506 dengan nilai sig = 0,000. Nilai F_{hitung} lebih besar dari nilai F_{tabel} ($16,506 > 3,214$), dan nilai sig, lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 atau nilai $0,000 < 0,05$ maka H_{a3} diterima dan H_{03} ditolak.

Bagi pihak SMK Negeri 5 Kota Jambi, untuk dapat melakukan berbagai upaya dalam peningkatan profesionalisme kinerja dan kemampuan literasi digital guru di SMK Negeri 5 Kota Jambi. Baik berupa fasilitas dan pengadaan pelatihan. Karena kedua hal tersebut sangat diperlukan dan dibutuhkan oleh tenaga pendidikan, tidak hanya sebatas pada masa pandemi ini saja, terutama penguasaan guru di bidang teknologi digital. Bagi guru, diharapkan untuk bisa selalu meningkatkan dan mengembangkan kompetensinya, baik kompetensi pedagogi, kepribadian, sosial, maupun profesional, serta kemampuannya dibidang teknologi digital. Bagi peneliti selanjutnya, untuk dapat mengembangkan fokus penelitian bukan hanya pada profesionalisme kinerja dan kemampuan literasi digital guru, sehingga diperoleh pemahaman yang lebih komprehensif tentang faktor yang mempengaruhi kualitas pembelajaran daring.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung, Iskandar. Ulumudin, Ikhya dan Sofyatiningrum, Ety. 2017. *Kompetensi Guru: Refleksi Kritis dan Pemikiran Alternatif*. Jakarta: Edu Pustaka.
- Arikunto, Suharsini. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Barizi, Ahmad dan Idris, Muhammad. 2014. *Menjadi Guru Unggul: Bagaimana Menciptakan Pembelajaran yang Produktif & Profesional*. Depok: Ar-Ruzz Media.
- Depdiknas. 2004. *Peningkatan Kualitas Pembelajaran*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.

- Novia Sri Dwijayanti dan Nurmala Sari, Profesionalisme Kinerja Guru dan Kemampuan Literasi Digital Guru Berpengaruh terhadap Kualitas Pembelajaran Daring SMK Kota Jambi*
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017. Materi Pendukung Literasi Digital: Gerakan Literasi Nasional. Jakarta.
- Khairinal. 2016. *Menyusun: Proposal, Skripsi, Tesis dan Disertasi*. Jambi: Salim Media Indonesia.
- Masitoh, Siti. 2018. Blended Learning Berwawasan Literasi Digital Suatu Upaya Meningkatkan Kualitas Pembelajaran dan Membangun Generasi Emas 2045. Vol 1 No 3. 13-34. ISSN: 2548-6160.
- Priansa, Donni Juni. 2018. Kinerja dan Profesionalisme Guru. Bandung: Alfabeta
- Setyosari, Punaji. Oktober 2014. Menciptakan Pembelajaran yang Efektif dan Berkualitas. *Jurnal Inovasi dan Teknologi Pembelajaran*. Vol: 1, No:1. Hal: 20-30.
- Sudaryono. 2012. *Dasar-dasar Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Jakarta: Alfabeta.
- Thoifah, I'anut. 2015. *Statistika Pendidikan dan Metode Penelitian Kuantitatif*. Malang: Madani.
- Zahroh, Aminatul. 2015. *Membangun Kualitas Pembelajaran Melalui Dimensi Profesionalisme Guru*. 2015. Cet. 1. Bandung: Yrama Widya.